





Dalam penelitian ini terdapat dua model penelitian yang dibangun. Model 1 merupakan model regresi untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas *operating lease* perusahaan. Variabel dependen dalam model penelitian ini adalah *operating lease* (OpLease) yang mengacu pada penelitian Cornaggia *et. al.* (2012). Perhitungan *operating lease* mengukur aktivitas *operating lease* yang dilakukan oleh perusahaan menggunakan indikator nilai sekarang dari *minimum lease payment*, yang menggambarkan nilai setara utang (*debt equivalent*) sebuah kontrak *operating lease*. Nilai tersebut kemudian dibagi dengan nilai perusahaan (*firm value*). Berikut ini adalah operasionalisasi dari variabel dependen *operating lease* (OpLease):

$$OpLease = Oprtlease / TV$$

$$Oprtlease = RentExp_0 + \sum_{t=1}^5 \frac{MLP_t}{(1 + K_d)^t}$$

Keterangan:

RentExp<sub>0</sub> : biaya sewa berjalan

MLP<sub>t</sub> : pembayaran sewa minimum (*minimum lease payment*) selama tahun  $t$  ( $t= 1, 2, \dots, 5$ )

K<sub>d</sub> : biaya modal (*cost of capital*)

$$Firm\ value\ (TV) = Total\ Assets - Book\ Equity + (Price * Shares\ Outstanding) + Oprtlease$$

Variabel independen dalam model 1 terdiri dari a) kesulitan keuangan, b) nilai aset, c) opsi pertumbuhan, dan d) ukuran perusahaan. Variabel-variabel tersebut dijelaskan di bawah ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### a. Kesulitan Keuangan/ *Financial Constraint*

Menurut La Cava (2005:2), perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan (*financially constrained*) adalah perusahaan yang tidak mampu memperoleh dana eksternal yang mencukupi pengeluaran investasi. Karena ketidakmampuan ini, perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung menggunakan metode *operating lease* untuk investasi aset tetapnya.

Pengukuran *financial constraint* dalam penelitian ini mengacu pada model pengukuran *financial constraint* dalam penelitian Zhang (2011), yaitu:

$$FCindex = -0,592 \times Cash\ Flow + 1,747 \times Leverage \\ -0,357 \times Firm\ Size - 0,025 \times Firm\ Age$$

Proksi *cash flow* adalah rasio laba operasi dan depresiasi terhadap nilai buku total aset awal tahun. Proksi *leverage* adalah rasio nilai buku utang jangka panjang terhadap nilai buku total aset tahun berjalan. Proksi *firm size* adalah *log natural total asset*. Proksi *firm size* adalah *log natural* total aset perusahaan. Proksi *firm age* adalah tahun berjalan dikurangi tahun perusahaan menjual saham perusahaan kepada publik. Indeks *financial constraint* dalam model di atas merupakan koefisien regresi dalam penelitian Hadlock dan Pierce (2010).

Model ini dipakai dalam penelitian Zhang (2011) dengan mengacu kepada model pengukuran dalam penelitian Hadlock dan Pierce (2010). Hadlock dan Pierce mengembangkan indeks *financial constraint* tersebut dari penelitian Whited dan Wu (2006) setelah menemukan bahwa hanya informasi arus kas, tingkat utang, ukuran perusahaan, dan

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



umur perusahaan yang dapat menggambarkan derajat keparahan *financial constraint* dengan tepat. Menurut hasil penelitian Hadlock dan Pierce (2010), kesulitan keuangan yang dihadapi perusahaan akan semakin tinggi jika arus kas perusahaan rendah, tingkat *leverage* tinggi, ukuran perusahaan kecil, dan jika umur perusahaan semakin muda.

#### b. Nilai Aset (*Asset Value*)

Semakin tidak spesifik suatu aset, perusahaan akan cenderung memilih untuk menyewanya daripada untuk membeli aset tersebut. Menurut teori, kecenderungan ini dikarenakan aset tetap yang bersifat umum lebih mudah untuk ditransfer sehingga lebih mungkin untuk disewakan oleh pemilik aset (Cornaggia *et. al.*, 2012:13). Cornaggia *et. al.* (2012) menggunakan jaminan aset (*collateral*) sebagai proksi dari nilai spesifikasi aset. Formula pengukuran *collateral* adalah sebagai berikut:

$$Coll = \frac{\text{Net property, plant, and equipment (PPE)}}{\text{Nilai buku Total Assets}}$$

#### c. Opsi Pertumbuhan Perusahaan/ *Growth*

Dalam Cornaggia *et. al.* (2012), *market to book ratio* dijadikan sebagai proksi untuk mengukur opsi pertumbuhan yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, artinya semakin baik juga kinerja keuangan perusahaan sehingga peluang pertumbuhan perusahaan juga terbuka lebar. Berikut ini adalah formula yang dipakai untuk mengukur *market/ book ratio* sesuai penelitian Cornaggia *et. al.* (2012):

$$MTB = \frac{[Total Assets - Book Equity + (Price \times Shares outstanding) + Oprtlease]}{Total Asset + Oprtlease}$$

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### d. Ukuran Perusahaan/ Size

Perusahaan kecil yang masih memiliki hambatan dalam modal lebih cenderung untuk melakukan *leasing* sebagai metode perolehan aset. Indikator yang dipakai untuk mengukur ukuran perusahaan adalah *log natural* dari total aset, agar nilai ukuran perusahaan yang diinput ke dalam model regresi tidak terlalu besar.

Model penelitian 2 bertujuan untuk mengevaluasi makna dan manfaat pengungkapan informasi *operating lease* dalam proses pengambilan keputusan, yang dilakukan dengan cara menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio-rasio keuangan sebelum dan setelah dilakukan kapitalisasi *operating lease*. Rasio keuangan merupakan salah satu indikator penting bagi *stakeholder* untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Jika *operating lease* diperlakukan sebagai aset dan kewajiban yang *on-balance sheet* (dikapitalisasi) dan mengakibatkan terjadinya perubahan yang signifikan terhadap rasio-rasio keuangan perusahaan, persepsi *stakeholder* terhadap kinerja keuangan perusahaan dapat ikut terpengaruh.

Argumen di atas menjadi dasar dari pembentukan model penelitian 2, yaitu bahwa pengaruh pengungkapan informasi *operating lease* terhadap pengambilan keputusan dapat diukur dengan mengamati perubahan rasio-rasio keuangan setelah informasi *operating lease* dikapitalisasi. Pada tabel 3.1 dijelaskan mengenai rasio-rasio keuangan yang diamati beserta dengan formula pengukuran sebelum dan sesudah kapitalisasi *operating lease*. Pengukuran rasio-rasio keuangan yang diamati sebagian besar mengacu pada penelitian Lückerrath dan de Bos (2009), yang terdiri dari rasio profitabilitas, rasio solvabilitas atau *leverage*, dan rasio likuiditas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Rasio-rasio Keuangan yang Diamati

| Rasio Keuangan                 |     | Sebelum Kapitalisasi  | Setelah Kapitalisasi  |
|--------------------------------|-----|---|---|
| <b>Profitabilitas</b>          |     |   |   |
| Net Profit Margin              | NPM | $\frac{\text{Profit after tax}}{\text{Total sales}}$                    | $\frac{\text{Profit after tax} + \text{change in Net Income}}{\text{Total sales}}$  |
| Return on Equity               | ROE | $\frac{\text{Profit after tax}}{\text{Total share capital \& reserve}}$ | $\frac{\text{Profit after tax} + \text{change in Net Income}}{\text{Total share capital \& reserve} + \text{change in Equity}}$ |
| Return on Assets               | ROA | $\frac{\text{Profit after tax}}{\text{Total assets}}$                   | $\frac{\text{Profit after tax} + \text{change in Net Income}}{\text{Total assets} + \text{PVA}}$                                |
| Total Asset Turnover           | AT  | $\frac{\text{Sales}}{\text{Total assets}}$                              | $\frac{\text{Sales}}{\text{Total assets} + \text{PVA}}$   |
| <b>Solvabilitas / Leverage</b> |     |   |   |
| Debt to Total Assets           | DAR | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total assets}}$                         | $\frac{\text{Total debt} + \text{PVOL}}{\text{Total assets} + \text{PVA}}$  |
| Debt to Equity                 | DER | $\frac{\text{Total debt}}{\text{Total share capital \& reserve}}$       | $\frac{\text{Total debt} + \text{PVOL}}{\text{Total share capital \& reserve} + \text{change in Equity}}$                       |
| Times Interest Earned          | TIE | $\frac{\text{Profit before tax and interest}}{\text{Interest}}$         | $\frac{\text{Profit before tax and interest} + i * \text{PVOL}}{\text{Interest} + i * \text{PVOL}}$                             |
| <b>Likuiditas</b>              |     |   |   |
| Current Ratio                  | CR  | $\frac{\text{Current assets}}{\text{Current liabilities}}$              | $\frac{\text{Current assets}}{\text{Current liabilities} + \text{PV}(CF_1)}$  |

Sumber: Lückerath dan de Bos (2009) dan diolah penulis

*Operating lease* tidak mempengaruhi angka-angka dalam neraca perusahaan karena hanya diungkapkan dalam laporan keuangan, padahal secara substansial *operating lease* merupakan kewajiban bagi perusahaan. Hal ini mendorong peneliti terdahulu untuk melakukan kapitalisasi *operating lease*, yaitu memperlakukan *operating lease* seperti *capital lease* sehingga muncul aset serta kewajiban *operating lease* dalam akun-akun neraca. Kapitalisasi kewajiban *operating lease* tersebut diharapkan dapat menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Informasi yang dibutuhkan untuk kapitalisasi *operating lease* menurut penelitian Lückerath dan de Bos (2009:9) adalah tingkat bunga implisit, umur *lease* yang tersisa (*remaining life*) dan umur *lease* total (*total life*). Tingkat bunga implisit *lessor* biasanya tidak diketahui, maka tingkat bunga yang dipakai adalah tingkat bunga *incremental lessee*. Informasi tersebut digunakan oleh Lückerath dan de Bos (2009) untuk menentukan PVOL (merupakan kewajiban sewa operasi yang dikapitalisasi atau *capitalised lease liability*), PVA dan AP (aset sewa yang dikapitalisasi dan proporsi *asset* atau *capitalised lease asset* dan *asset proportion*), serta dampak terhadap ekuitas dan laba bersih (*change in net income* dan *equity*). Kemudian PVOL, PVA dan AP, *change in net income*, serta *change in equity* tersebut dikapitalisasi untuk melihat pengaruhnya terhadap rasio-rasio keuangan sesuai formula yang telah dijelaskan di tabel 3.1. Tabel 3.2 menjelaskan operasionalisasi informasi *operating lease* untuk melakukan kapitalisasi, dengan mengacu pada penelitian Lückerath dan de Bos (2009).

Tabel 3.2

Informasi yang Dibutuhkan untuk Mengkapitalisasi *Operating Lease*

| Informasi  | Operasionalisasi  | Keterangan   |
|--|---|--|
| Tingkat Bunga  | 8% untuk seluruh sampel   | Konsisten dengan tingkat bunga tetap dalam penelitian Lückerath dan de Bos (2009), dan merupakan rata-rata tingkat BI <i>rate</i> selama 3 tahun terakhir yang dibulatkan ke atas  |
| Umur <i>Lease</i> yang Tersisa ( <i>Remaining Life</i> ) dan Umur <i>Lease</i> Total ( <i>Total Life</i> ) | $w_e = \frac{CF_e}{\sum_{e=1}^3 CF_e}$ $RL = w_1 * 1 + w_2 * 3 + w_3 * (5 + \frac{CF_{e=3}}{CF_5})$ $TL = 2 * RL$ | $w_e$ : rata-rata tertimbang tiap kategori berakhirnya masa <i>leasing</i> . $e_1$ = masa <i>leasing</i> berakhir dalam 1 tahun, $e_2$ = masa <i>leasing</i> berakhir dalam 1 sampai 5 tahun, $e_3$ = masa <i>leasing</i> berakhir setelah 5 tahun ke depan<br>$CF_t$ : <i>lease payment</i> tahun $t$ |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



| Informasi  | Operasionalisasi   | Keterangan   |
|--|--|--|
| <p>© Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p> <p>Kewajiban Sewa Operasi yang Dikapitalisasi (PVOL)</p> | $PVOL = \sum_{t=1}^n \frac{CF_t}{(1+i)^t}$   | <p>CF<sub>e</sub>: <i>lease payment</i> kategori berakhirnya masa <i>leasing</i> (CF<sub>e=1</sub> artinya <i>lease payment</i> untuk <i>leasing</i> yang berakhir dalam jangka waktu 1 tahun)</p> |
| <p>Ases Sewa yang Dikapitalisasi (PVA) dan Proporsi Aset (AP)</p>  | $AP = \frac{UA}{UL} = \frac{RL * \left( \frac{1 - (1+i)^{-TL}}{i} \right)}{TL * \left( \frac{1 - (1+i)^{-RL}}{i} \right)}$ $PVA = AP * PVOL$ |  |
| <p>Dampak Terhadap Ekuitas dan Laba Bersih (Change in Equity and Net Income)</p>   | $Change\ in\ Equity = (PVOL - PVA)$ $Change\ in\ Net\ Income = (CF_1 - w_1 * PVA - i * PVOL)$  |  |

Sumber: Lückerath dan de Bos (2009) dan diolah penulis

Kapitalisasi informasi *operating lease* yang diungkapkan dalam laporan keuangan perusahaan tersebut akan menghasilkan perubahan dalam pos-pos neraca maupun laporan laba rugi. Dampaknya juga akan mempengaruhi rasio-rasio keuangan perusahaan. Untuk melihat apakah pengaruh kapitalisasi informasi *operating lease* terhadap rasio-rasio keuangan adalah signifikan, dilakukan uji perbedaan rata-rata dan perbedaan nilai tengah antara rasio keuangan perusahaan sampel sebelum kapitalisasi *operating lease* dan setelah kapitalisasi. Perbedaan yang signifikan antara rasio-rasio keuangan sebelum dan setelah kapitalisasi menunjukkan bahwa informasi *operating*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*lease* bermanfaat karena mempengaruhi rasio-rasio keuangan sekaligus juga proses pengambilan keputusan *stakeholder*.

Tabel 3.3  
Operasionalisasi Variabel-variabel Penelitian Model 1

| Variabel  | Indikator   | Skala | Sumber                          |
|---|---|-------|---------------------------------|
| Model 1   |   |       |                                 |
| Variabel<br>Dependen:<br><i>Operating<br/>Lease</i>                             | <i>OpLease</i> yang merupakan nilai <i>debt equivalent</i> kontrak <i>operating lease</i> perusahaan. Operasionalisasi variabel ini adalah dengan membagi <i>Oprtlease</i> dengan <i>firm value</i> perusahaan. | Rasio | Cornaggia <i>et. al.</i> (2012) |
| Variabel<br>Independen:<br><i>Financial<br/>Constraint</i>                      | <i>FC Index</i> yang terdiri dari arus kas, tingkat utang, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan   | Rasio | Zhang (2011)                    |
| <i>Asset Value</i>  | <i>Collateral</i> yaitu pembagian <i>property, plant, and equipment</i> terhadap nilai buku <i>total assets</i>   | Rasio | Cornaggia <i>et. al.</i> (2012) |
| <i>Growth</i>   | <i>Market to Book Ratio</i> , yaitu pembagian apresiasi pasar atas saham dibagi nilai buku <i>total assets</i>  | Rasio | Cornaggia <i>et. al.</i> (2012) |
| <i>Size</i>   | <i>Log Natural</i> total aset   | Rasio | Slotty (2009)                   |
| Model 2   |   |       |                                 |
| Variabel 1:<br>Rasio-rasio keuangan sebelum kapitalisasi <i>operating lease</i> | Rasio-rasio keuangan perusahaan yang tidak mencakup aset dan kewajiban <i>operating lease</i> sehingga tidak mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya.  | Rasio | Lückerath dan de Bos (2009)     |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



| Variabel  | Indikator  | Skala | Sumber                      |
|---|--|-------|-----------------------------|
| Variabel 2:<br>Rasio-rasio Keuangan sesudah Kapitalisasi <i>Operating Lease</i> | Rasio-rasio keuangan setelah kapitalisasi informasi tingkat bunga, <i>remaining life</i> dan <i>total life</i> , PVOL, PVA dan AP, serta dampak terhadap <i>net income</i> dan <i>equity</i> (dijelaskan di tabel 3.2). Rasio-rasio keuangan setelah kapitalisasi mencerminkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya. | Rasio | Lückerath dan de Bos (2009) |

Sumber: Diolah penulis

### C. Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder (*secondary data*), yaitu data yang berasal dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2002:129). Data diperoleh dari orang lain atau melalui dokumen tertentu, yang dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan yang telah *go public* dan terdaftar di BEI. Data yang diteliti mencakup:

1. Nama perusahaan, kode perusahaan, dan harga per lembar saham yang diperoleh dari laporan keuangan emiten pada tahun 2008 – 2011.
2. Data keuangan seperti biaya sewa atau *lease payments*, laba yang dilaporkan perusahaan, rasio-rasio keuangan perusahaan, akun-akun lain yang berhubungan dengan kapitalisasi *operating lease*, serta pengungkapan mengenai kontrak perjanjian *leasing* dalam catatan atas laporan keuangan, diperoleh dari laporan keuangan emiten untuk tahun 2008 – 2011.

### D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian adalah sekumpulan individu, kejadian, atau hal lain yang ingin diteliti dalam sebuah riset (Sekaran dan Bougie, 2009:262). Dari populasi tertentu, dapat dilakukan sebuah inferensi untuk mengidentifikasi suatu fenomena. Adapun praktik penelitian umumnya dilakukan terhadap sampel, yaitu data yang



diambil atau diseleksi dari suatu populasi (Singgih Santoso, 2009:5). Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat digeneralisasikan untuk mengambil kesimpulan mengenai populasi (Sekaran dan Bougie, 2009:263). Pengambilan sampel dilakukan karena suatu populasi memiliki begitu banyak elemen, sehingga hampir tidak mungkin untuk mengumpulkan data, menguji, atau mengevaluasi elemen tersebut karena adanya kendala waktu, biaya, tenaga, dan sumber daya lainnya. Penelitian terhadap sampel kadangkala menghasilkan kesimpulan yang lebih andal (*reliable*) daripada penelitian terhadap populasi, karena sampel mengandung lebih sedikit *error* daripada jika peneliti data populasi yang terlalu besar (Sekaran dan Bougie, 2009:264). Oleh karena itulah, penelitian pada umumnya menggunakan sampel daripada populasi sebagai objek penelitian.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*. Kriteria pengambilan sampel dijabarkan sebagai berikut:

1. Perusahaan merupakan perusahaan publik yang benar-benar terdaftar di BEI selama periode 2008 – 2011 dan menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit untuk periode yang berakhir per 31 Desember tahun 2008 – 2011.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.
3. Perusahaan melakukan aktivitas *operating lease* dan memiliki komitmen *operating lease* di masa depan selama tahun 2008 - 2011.
4. Mengungkapkan komitmen pembayaran *future lease payment* tiap tahun sampai dengan lima tahun setelah periode pengamatan.
5. Mempunyai data yang lengkap untuk pengukuran seluruh variabel. Data yang dimaksud adalah informasi yang tercakup dalam neraca, arus kas, laporan laba/rugi, serta catatan atas laporan keuangan.



Tabel 3.4

Prosedur Pemilihan Sampel

| Keterangan  | Jumlah Perusahaan |
|---|-------------------|
| Perusahaan publik yang terdaftar di BEI dan menerbitkan laporan keuangan yang diaudit pada periode 2008 – 2011  | 1.374             |
| Dikurangi:  |                   |
| Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang selain Rupiah   | (50)              |
| Perusahaan yang tidak yang melakukan <i>operating lease</i> atau tidak memiliki komitmen <i>operating lease</i> secara kontinu selama periode 2008 - 2011 | (1.220)           |
| Perusahaan yang tidak mengungkapkan <i>future lease payment</i> per tahun untuk periode 5 tahun ke depan  | (28)              |
| Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap untuk pengukuran variabel-variabel lain   | (0)               |
| Perusahaan yang diteliti menjadi sampel   | 76                |

Sumber: Diolah Penulis

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dilakukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, uji beda rata-rata dan uji beda nilai tengah. Pengujian hipotesis dan pengujian statistik lainnya yang dilakukan dalam penelitian ini dijelaskan di bawah ini.

**1. Analisis Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengumpulkan dan meringkas data mentah agar data menjadi teratur sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam statistik induktif/ inferensi (Singih Santoso, 2009:157). Statistik deskriptif sendiri berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data seperti rata-rata, seberapa jauh data bervariasi dari rata-ratanya, median, nilai maksimum dan minimum, serta standar deviasi setiap variabel penelitian.



## 2. Uji Kesamaan Koefisien (Uji *Pooling Data*)

Karena penelitian ini merupakan gabungan antara penelitian *cross-sectional* dan *time series*, perlu dilakukan *pooling data* (Gujarati, 2003). Untuk mengetahui apakah data penelitian dapat di-*pool*, perlu dilakukan uji kesamaan koefisien atau uji *pooling data*. Tujuan dilakukan uji ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya di antara persamaan regresi yang ada. Jika terdapat perbedaan, maka *pooling data* tidak dapat dilakukan. Uji *pooling data* dilakukan dengan program EViews 6 yaitu menggunakan *Chow Breakpoint Test*.

## 3. Uji Asumsi Klasik

Terdapat empat jenis uji asumsi klasik yang perlu dilakukan dalam penelitian ini untuk menentukan bahwa dapat dilakukan analisis regresi terhadap model penelitian. Uji asumsi klasik tersebut dijelaskan di bawah ini (Priyatno, 2006:56).

### a. Uji Normalitas

Dalam analisis parametrik, data penelitian harus berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menjalankan uji Kolmogorov-Smirnov dengan program SPSS terhadap data. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah suatu model regresi memiliki korelasi (hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna) antar variabel independennya. Model regresi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



baik adalah model di mana variabel-variabel independen tidak saling berkorelasi. Untuk menentukan ada tidaknya multikolinearitas, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) harus kurang dari sepuluh ( $VIF < 10$ ) dan *tolerance* harus lebih dari 0,1. Jika syarat ini terpenuhi oleh model, maka tidak terjadi masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada suatu model regresi. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan berbagai metode, salah satunya adalah uji *Arch*. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah nilai signifikansi *Obs\*R-squared* harus lebih dari 0,05. Jika  $sig. > 0,05$  artinya residual bersifat homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak memiliki masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah kondisi di mana terjadi korelasi dari residual untuk pengamatan yang satu dengan pengamatan lain yang disusun menurut metode *time series*. Pengukuran ada tidaknya autokorelasi dilakukan dengan uji *Breusch-Godfrey* karena sampel penelitian mendekati 100. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah nilai signifikansi residual dengan lag 1 yang telah diregresikan dengan nilai residual dari model penelitian harus lebih dari 0,05. Signifikansi yang melebihi 0,05 menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi terhadap model penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### 4. Pengujian Hipotesis

Gujarati (2003) dalam Imam Ghozali (2006:85) menjelaskan bahwa analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/ bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Dalam penelitian ini, model penelitian 1 merupakan model regresi linier berganda yang mengukur pengaruh berbagai faktor teoritis terhadap aktivitas *operating lease*. Model regresi tersebut adalah sebagai berikut:

$$\text{OpLease} = \beta_0 + \beta_1 \text{FCindex} + \beta_2 \text{Coll} + \beta_3 \text{MTB} + \beta_4 \text{LnTA} + \epsilon$$

Ketepatan suatu fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dengan dari *goodness of fit* model, yang diukur dari nilai statistik F, nilai statistik t, dan nilai koefisien determinasi (Ghozali, 2006:87).

Model penelitian 2 adalah model komparatif untuk membandingkan perbedaan antara variabel penelitian yaitu rasio-rasio keuangan sampel sebelum dan setelah adanya kapitalisasi. Jika terdapat perbedaan yang signifikan, maka dapat dibuktikan bahwa pengungkapan informasi *operating lease* bermakna dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan, karena analisis rasio keuangan dipakai sebagai bahan pertimbangan sebelum mengambil keputusan oleh investor. Pengujian dapat dilakukan dengan *paired sample t-test* jika data berdistribusi normal, atau dengan *Wilcoxon test* jika data tidak berdistribusi normal. Di bawah ini dijelaskan mengenai pengujian hipotesis yang dilakukan terhadap kedua model penelitian.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### a. Uji Signifikansi Model (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Hipotesis dalam pengujian ini adalah:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

$$H_a : \text{Tidak semua } \beta_i = 0 \text{ (} i = 1, 2, 3, 4 \text{)}$$

Jika  $F. \text{ Sig.} < 0,05 = \text{tolak } H_0$ , yang artinya secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika  $F. \text{ Sig.} \geq 0,05 = \text{tidak tolak } H_0$ , yang artinya secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### b. Uji Signifikansi Masing-masing Variabel (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis dalam pengujian dijelaskan di bawah ini.

$$H_{01} : \beta_1 = 0$$

$$H_{a1} : \beta_1 > 0$$

$$H_{02} : \beta_2 = 0$$

$$H_{a2} : \beta_2 > 0$$

$$H_{03} : \beta_3 = 0$$

$$H_{a3} : \beta_3 > 0$$

$$H_{04} : \beta_4 = 0$$

$$H_{a4} : \beta_4 < 0$$

Pengujian ini ditujukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen. Nilai Sig. (*one-tailed*) dapat dilihat dari tabel *coefficient* yang dihasilkan program

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



SPSS. Dasar pengambilan keputusan untuk uji signifikansi parameter individual adalah bahwa jika nilai Sig. (*one-tailed*)  $< 0,05$  maka tolak  $H_0$ . Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen yang diuji merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika Sig. (*one-tailed*)  $\geq 0,05$  maka tidak tolak  $H_0$  yang berarti bahwa variabel independen yang diuji bukan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

**c. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model untuk menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  berada di antara 0 hingga 1, di mana jika nilai  $R^2$  semakin kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

**d. Uji Perbedaan Rata-rata/ Nilai Tengah**

Pengujian *Paired Sample t-test* dapat dilakukan jika data berdistribusi normal. Jika distribusi data tidak normal, maka perlu dilakukan uji perbedaan nilai tengah menggunakan *Wilcoxon test* untuk menguji hipotesis alternatif. Untuk menguji hipotesis model penelitian model 2, terdapat 2 langkah yang harus dilakukan, yaitu:

1) Uji Normalitas Data

Untuk menguji apakah data rasio keuangan berdistribusi normal, dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika berdasarkan pengujian diketahui bahwa signifikansi data lebih dari 0,05 maka artinya data berdistribusi normal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## 2) *Paired Sample t-test* dan *Wilcoxon test*

Jika data berdistribusi normal, dapat dilakukan *paired sample t-test* yang membandingkan rata-rata rasio keuangan sebelum dan setelah kapitalisasi. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika signifikansi kurang dari 0,05, artinya tolak  $H_0$ . Sebaliknya jika data tidak berdistribusi normal, dilakukan *Wilcoxon test* untuk membandingkan nilai tengah atau peringkat dari rasio keuangan sebelum dan setelah kapitalisasi. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika signifikansi kurang dari 0,05 berarti tolak  $H_0$ . Hipotesis penelitian untuk model penelitian 2 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} H_0 &: \text{Rasio-rasio keuangan sebelum kapitalisasi } \textit{operating lease} \\ &= \text{rasio-rasio keuangan setelah kapitalisasi } \textit{operating lease} \\ H_a &: \text{Rasio-rasio keuangan sebelum kapitalisasi } \textit{operating lease} \\ &\neq \text{rasio-rasio keuangan setelah kapitalisasi } \textit{operating lease} \end{aligned}$$

### Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.